

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan orang dewasa kepada mereka yang dianggap belum dewasa. Pendidikan adalah transformasi ilmu pengetahuan, budaya, sekaligus nilai-nilai yang berkembang pada suatu generasi agar dapat ditransformasikan kepada generasi berikutnya.¹ Pendidikan adalah proses membimbing manusia dari kegelapan, kebodohan, dan pencerahan pengetahuan.

Menurut Ki Hadjar Dewantara (Bapak Pendidikan Nasional Indonesia) menjelaskan tentang pengertian Pendidikan, yaitu: Pendidikan adalah tuntutan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya, Pendidikan yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya. Ki Hadjar Dewantara berpandangan bahwa, agar proses pendidikan dapat berlangsung dengan baik maka proses bimbingan anak didik menjadi hal penting sehingga ruh pendidikan untuk mengantarkan anak didik menjadi manusia yang sempurna dan dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan pada saatnya anak didik akan terjun menjadi anggota masyarakat.²

¹Rudi Ahmad Suryadi, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 1.

²Haryati, *Pemikiran Pendidikan Ki Hadjar Dewantara*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), h. 28.

Sedangkan menurut H. Horne, “Pendidikan adalah proses yang terus menerus (abadi) dari penyesuaian yang lebih tinggi bagi makhluk manusia yang telah berkembang secara fisik dan mental, yang bebas dan sadar kepada Tuhan, seperti termanifestasi dalam alam sekitar intelektual, emosional dan kemanusiaan dari manusia”.³

Dari beberapa pengertian Pendidikan menurut para ahli tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Pendidikan adalah bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh pendidik kepada perkembangan peserta didik untuk mencapai kedewasaannya dengan tujuan agar peserta didik cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri tidak dengan bantuan orang lain.

Tujuan Pendidikan adalah menciptakan seseorang yang berkualitas dan berkarakter sehingga memiliki pandangan yang luas ke depan untuk mencapai suatu cita-cita yang diharapkan dan mampu beradaptasi secara cepat dan tepat di dalam berbagai lingkungan. Karena Pendidikan itu sendiri memotivasi diri kita untuk lebih baik dalam segala aspek kehidupan.⁴ Allah SWT berfirman dalam surah An-Nisa ayat 59 yang berbunyi:

³Stefanus M Marbun, *Psikologi Pendidikan*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), h.10.

⁴*Ibid.*, h. 10

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ
 فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ
 الْآخِرِ ۚ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Surah An-Nisa ayat 59 menjelaskan tentang perintah kepada manusia untuk taat kepada Allah, Rasul dan para pemimpin di antara manusia. Sehingga para pemimpin sebenarnya adalah penerus perjuangan para rasul utusan Allah sekaligus menjadi khalifah di muka bumi.

Bagi Bangsa Indonesia Pendidikan merupakan sarana untuk mencapai cita-cita sebagaimana disebutkan dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab II pasal 3 yang berbunyi:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁵

Silberman mengemukakan bahwa strategi resume kelompok merupakan cara menarik untuk membantu peserta didik lebih mengenal satu sama lain dengan melakukan semacam pembentukan tim yang anggotanya sudah saling mengenal. Aktivitas ini bisa sangat relevan dengan materi pembelajaran yang akan diajarkan. Strategi pembelajaran

⁵Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Citra Umbara, 2003), h.7.

ini, menuntut peserta didik untuk memahami tentang materi yang akan disampaikan dan membuat peserta didik lebih nyaman belajar karena mereka bisa bertukar pikiran antara kelompok sehingga membuat proses pembelajaran didalam kelas lebih menyenangkan bagi peserta didik.⁶

Menurut penulis Penerapan Strategi Group Resume dalam mata pelajaran fiqih di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin adalah bagaimana cara guru untuk menerapkan strategi yang akan di ajarkan guru kepada peserta didik, agar peserta didik mudah memahami dan mengaplikasikannya, karena guru lah yang bertanggung jawab atas segala pendidikan yang diajarkan kepada peserta didik maka dari itu guru adalah cerminan bagi peserta didik, jika guru dengan benar dan jelas menerapkan strategi maka peserta didik akan mudah memahami, dan guru harus menyampaikan strategi sesuai kompetensi yang ingin dicapai, saat pelajaran peserta didik tidak hanya mendengarkan ceramah saja, akan tetapi jika materinya berhubungan dengan hal-hal yang sifatnya perlu penerapan, guru fiqih di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin menyampaikan materi tersebut dalam sebuah strategi. Penerapan strategi ini bisa dilihat dari salah satu aktifitas belajar mengajar yang bertepatan dengan materi yang disampaikan waktu pembelajaran tersebut. Guru belajar mengajar telah mempunyai kesadaran mengenai pentingnya strategi dalam mendukung keberhasilan kegiatan.

⁶Melvin L Silberman, *Active Learning : 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung: Nuansa, 2012), h.69.

Berdasarkan yang telah penulis uraikan di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut kedalam sebuah penelitian skripsi yang diberi judul:

Penerapan Strategi Group Resume dalam Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam memahami judul yang telah penulis tulis di atas, maka penulis mendefinisikan istilah pokok yang terdapat pada judul yaitu:

1. Penerapan yang dimaksud disini ialah nilai-nilai multikulturalisme di sekolah antara lain, mengembangkan nilai-nilai multikulturalisme sebagai ranah sikap sosial yang harus tertuang didalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) hal tersebut dapat dilakukan dengan cara mengembangkan kompetensi inti pada setiap materi pokok mata pelajaran yang dituangkan menjadi kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh peserta didik. RPP tersebut didukung dengan penerapan model pembelajaran yang mendukung keragaman, seperti pembelajaran kooperatif (*cooperatif learning*).⁷
2. Strategi dari segi etimologi berasal dari bahasa Inggris “*Strategy*” yang berarti adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan

⁷Hamdar Arraiyyah dan Jejen Musfah, *Pendidikan Islam memajukan Umat dan Memperkuat Bela Negara*, (Jakarta : Prenamedia Group, 2016), h.5.

pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu. Strategi pembelajaran juga memberikan alternatif terhadap proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dikelas. Untuk dapat melaksanakan tugas secara profesional, seorang guru dituntut dapat memahami dan memiliki keterampilan yang memadai dalam mengembangkan berbagai strategi pembelajaran yang efektif, kreatif dan menyenangkan. Strategi pembelajaran adalah bukan hanya peserta didik sekedar tahu, akan tetapi juga menghendaki agar peserta didik mampu memanfaatkan bahan-bahan yang telah dipelajari dan dipahami.⁸ Menurut J. Salusu mengartikan strategi sebagai suatu seni menggunakan kecakapan dan sumber daya untuk mencapai sasarannya melalui hubungan yang efektif dengan lingkungan dan kondisi yang menguntungkan.⁹

3. Group Resume adalah ringkasan atau rangkuman dari suatu tulisan/karangan panjang yang dipangkas dengan mengambil bagian pokok serta menyisihkan rincian dan ilustrasinya secara kelompok. Group Resume menggambarkan hasil yang dicapai oleh individu. Metode resume akan menarik untuk diberlakukan dalam group dengan tujuan membantu peserta didik menjadi lebih akrab atau melakukan (*team building*) kerjasama kelompok yang anggotanya sudah saling

⁸Drono., dkk., *Bunga Rampai Penelitian Dalam Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), h. 68.

⁹*Ibid.*, h. 13.

mengenal. Kegiatan ini akan lebih efektif apabila berkaitan dengan materi yang sedang diajarkan.¹⁰

4. Mata pelajaran fiqih yang dimaksud di sekolah ini ialah salah satu bagian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengamalkan hukum Islam yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya (*way of life*) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan penggunaan, pengamalan dan pembiasaan.

Jadi, maksud dari judul penerapan strategi Group Resume dalam mata pelajaran fiqih di sekolah adalah tentang bagaimana penerapan strategi Group Resume di sekolah dan tentang apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan strategi ini.

C. Fokus Penelitian.

Dari latar belakang yang penulis sampaikan di atas, penulis menentukan fokus penelitian, yakni:

1. Penerapan Strategi Group Resume dalam Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin.
2. Faktor yang mendukung dan menghambat penerapan Strategi Group Resume dalam Mata Pelajaran Fiqih.

D. Alasan Memilih Judul

¹⁰Isnu Hidayat, *Strategi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Diva Press, 2019), h. 82.

Fiqih adalah ilmu yang sangat penting untuk dipelajari oleh semua kalangan, apalagi untuk umat beragama islam. Fiqih juga menjadi ilmu yang sangat penting dalam pendidikan. Namun setelah melihat fakta di lapangan bahwasanya minat peserta didik dalam mempelajari fiqih ini sangat kurang. Beranjak dari sini lah peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut pembelajaran fiqih dengan nuansa yang berbeda yaitu dengan cara melakukan penerapan Strategi Group Resume dalam Mata Pelajaran Fiqih.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang dikemukakan pada bagian terdahulu di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah.

1. Mengetahui Penerapan Strategi Group Resume dalam Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin.
2. Faktor pendukung dan penghambat Penerapan Strategi Group Resume dalam Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin.

F. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini baik secara teori maupun praktis diharapkan mempunyai kegunaan sebagai berikut.

1. Hasil penelitian ini diharapkan guru mengajar dapat melaksanakan Penerapan Strategi Group Resume sehingga peserta didik mudah untuk memahami pelajaran di kelas.
2. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan masukan kepada guru sebagai pendidik mengenai Penerapan Strategi Group Resume dalam Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin.
3. Bagi peneliti, hasil penelitian ini bermanfaat sebagai pengalaman langsung dalam melaksanakan pembelajaran.

G. Penelitian terdahulu

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dan memperjelas permasalahan yang akan penulis teliti, maka diperlukan kajian pustaka untuk membedakan dengan penelitian yang telah ada, diantaranya adalah skripsi:

1. Skripsi Nurma Yunita, (2012) dengan judul : Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Group Resume Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Materi Jenis-jenis Usaha Dan Kegiatan Ekonomi di Indonesia Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 023 Pulau Ingu Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V, dimana penelitian ini hanya terfokus pada hasil belajar siswa ,

sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah bagaimana proses yang dilakukan guru untuk menerapkan strategi Group Resume dalam mata pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin.

2. Skripsi Pemliati, (2010) dengan judul : Penerapan Model Pembelajaran Aktif Tipe Group Resume Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V SDN 015 Gunung Bungsu Kecamatan XIII Kota Kampar. Dalam penelitian ini peneliti mengupas tentang bagaimana peningkatan aktivitas belajar pendidikan agama islam menggunakan model pembelajaran aktif tipe Group Resume. Sedangkan penulis meneliti tentang bagaimana penerapan strategi Group Resume beserta faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan strategi Group Resume yang dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin.
3. Skripsi Supitri, (2011) dengan judul : Penerapan Metode Penugasan Dengan Group Resume Untuk Meningkatkan Kemampuan Meresume Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas V SD Negeri 01 Giriwondo Kecamatan Jumapolo Tahun Pelajaran 2010/2011. Dalam penelitian ini peneliti mengupas tentang kemampuan meresume pada siswa Kelas V di SD Negeri 01 Giriwondo, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis hanya meneliti tentang proses

penerapan strategi Group Resume dalam mata pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin.

H. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman mengenai pembahasan ini, maka penulis menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, fokus penelitian, alasan memilih judul, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

Bab II merupakan landasan teori, terdiri dari pengertian Penerapan Strategi Group Resume dalam Mata Pelajaran fiqih, Cara Penerapan Strategi Group Resume dalam mata Pelajaran fiqih, Faktor pendukung dan penghambat Penerapan Strategi Group Resume dalam Mata Pelajaran Fiqih.

Bab III merupakan metode penelitian, terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan dan pengolahan data, analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab IV merupakan laporan hasil penelitian, terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, dan analisis data.

Bab V merupakan penutupan dari penelitian ini, meliputi: simpulan seluruh penelian dan saran konstruktif berkaitan dengan penelian ini.